

SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH DASAR

Eli Nur Azizah

Erny Roesminingsih

Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya

eli.17010714011@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Kinerja guru sekolah dasar dalam mengelola proses pembelajaran masih perlu adanya perhatian dari kepala sekolah melalui kegiatan supervisi akademik. Supervisi akademik dilaksanakan dalam proses pembinaan, pendampingan serta pengembangan pada kinerja guru. Tujuan penulisan artikel ilmiah ini yaitu untuk menganalisis supervisi akademik terhadap kinerja guru sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah studi literatur penelitian kepustakaan melalui jurnal dengan mengumpulkan data serta referensi terkait dengan topik artikel. Hasil mengkaji jurnal serta beberapa referensi ditemukan bahwa peran kepala sekolah dalam mengefektifkan kinerja guru yaitu dengan melakukan supervisi akademik. Kepala Sekolah sebagai supervisor memiliki wewenang untuk memberikan pembinaan serta pengembangan terhadap kinerja guru sekolah dasar. Supervisi akademik oleh kepala sekolah dilakukan supaya membantu guru dalam memperbaiki maupun membenahi proses pembelajaran yang lebih berkualitas. Adapun tahapan yang terdapat dalam supervisi akademik yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi. Dengan adanya tahapan tersebut bertujuan agar supervisi akademik berjalan secara terpolakan dan terarah sehingga dapat mencapai apa yang telah ditargetkan. Supervisi akademik kepala sekolah berdampak positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja guru sehingga dapat memberikan kontribusi secara nyata terhadap meningkatnya kinerja guru sekolah dasar. Dalam melakukan supervisi akademik kepala sekolah menggunakan teknik supervisi akademik serta berpedoman pada prinsip supervisi akademik.

Kata kunci : supervisi akademik, kinerja guru, sekolah dasar.

Abstract

The performance of elementary school teachers in managing the learning process still needs attention from the principal through academic supervision activities. Academic supervision is carried out in the process of coaching and developing teacher performance. The purpose of writing this scientific article is to analyze academic supervision in improving the performance of elementary school teachers. The method used is literature study literature research through journals by collecting data and reference related to the topic of the article. The result of reviewing journals and several references found that the role of school principals in improving teacher performance is by doing academic supervision. The principal as a supervisor has the authority to provide guidance and development to the performance of elementary school teachers. Academic supervision by the principal is carried out in order to assist teachers in improving and fixing a higher quality learning process. The stages contained in academic supervision are the planning, implementation, and evaluation. With these stages, it is intended that academic supervision runs in a patterned and directed manner so that it can achieve what has been targeted. Principal academic supervision has a positive and significant impact on teacher job satisfaction so that it can contribute significantly to improving the performance of elementary school teachers. In conducting academic supervision, the principal uses academic supervision techniques and is guided by the principal of academic supervision.

Keywords : academic supervision, teacher performance, elementary school

PENDAHULUAN

Sesuai dengan pelaksanaan fungsi dan tugasnya, pendidik maupun tenaga kependidikan sebagai profesi menyanggah persyaratan tertentu sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 39 dinyatakan bahwa (1) Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. (2) Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Seorang pendidik harus berperan aktif melalui segala cara dalam mewujudkan pembelajaran yang berkualitas. Kinerja guru di sekolah mempunyai peran penting dalam pencapaian visi, misi, dan tujuan sekolah serta cita-cita bangsa. Pekerjaan sebagai guru merupakan pekerjaan keprofesional, karena untuk mencapai berhasilnya guru yang profesional seseorang harus menempuh pendidikan profesi untuk mengembangkan SDM pada guru. Seperti yang tercantum pada UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 butir 1 disebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Kepantasan mengajar tidak dapat diukur hanya melalui pendidikan formal, akan tetapi layak dipadankan melalui implementasi kompetensi guru ketika melaksanakan sistem pengajaran melalui kemahiran, memahami, menentukan metode, bahan ajar, serta pengevaluasian proses pembelajaran. Pendidikan pada Sekolah Dasar merupakan kesempatan untuk memberikan pembelajaran kepada peserta didik dengan menggunakan

bahan pelajaran yang bervariasi untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Kemampuan mengajar guru SD masih perlu adanya perhatian, kebanyakan guru dalam memberikan atau menyampaikan materi pada siswa cenderung mengedepankan penuturan secara lisan atau bisa disebut metode ceramah akibatnya siswa lebih pasif saat dikelas. Minimnya bahan pelajaran dapat menciptakan proses pembelajaran tidak kondusif karena siswa akan merasa jenuh akibat kemampuan mengajar guru yang kurang bervariasi. Berdasarkan pendapat Fathurrahman (2019) membuktikan keterampilan guru SD ketika menggunakan bahan ajar lazimnya masih sangat memprihatinkan sebab dari sampel guru SD yang dimohon menunjukkan kemampuannya dalam memahami bahan ajar 70% kurang memahami bahan ajar, sedangkan hanya 30 % yang memahami bahan ajar. Maka pelaksanaan pembelajaran pada Sekolah Dasar diharapkan dapat memberikan pengajaran yang intensif, inventif, kreatif, bervariasi, serta mengembirakan.

Efektivitas kinerja guru yang tinggi dapat dicapai jika guru memperhatikan unsur-unsur yang terdiri dari kesetiaan dan komitmen pada tugas mengajar secara maksimal, memahami dan mengembangkan bahan pelajaran, kedisiplinan mengajar dan memiliki keterampilan untuk melaksanakan kegiatan mengajar, Mawardiansyah (2018).

Berdasarkan pendapat Hardono (2017) kinerja adalah cara segenap komponen di suatu instansi ataupun lembaga untuk melakukan berbagai kegiatan berdasarkan fungsi dan tugasnya selaras dengan aturan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Selanjutnya kinerja guru merupakan keterampilan dari seorang guru ketika menjalankan peran sejalan dengan visi dan misi sekolah, berdasarkan segi perencanaan, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, pembentukan serta preservasi ruang belajar yang ideal, situasi terkendali, serta memberi evaluasi dari hasil proses belajar, Rorimpandey (2020).

Menurut Susanto (2014) kinerja guru yaitu suatu keterampilan, keahlian, kemampuan, hasil, serta prestasi guru yang sudah didapatkan maupun diraih ketika menjalankan tugas dan fungsinya menjadi seorang pendidik atau pengajar di lembaga pendidikan.

Hasil kerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran masih perlu adanya perhatian untuk memaksimalkan mutu pembelajaran dari kepala sekolah yang berperan sebagai supervisor, karena kinerja guru masih perlu adanya pengawasan dan pembinaan untuk mewujudkan tujuan sesuai yang diharapkan.

Kinerja guru tidak dapat berjalan secara maksimal tanpa adanya suatu bimbingan, dorongan dan motivasi dari pihak tertentu. Hal tersebut didukung oleh pernyataan Izhar (2017) yaitu upaya dalam menciptakan kinerja guru secara maksimal maka perlu adanya suatu bimbingan ketika melaksanakan kinerjanya baik dalam bidang teknis, akademik, maupun administrasi pendidikan. Oleh karena itu perlu adanya strategi dari kepala sekolah untuk membantu guru dalam memberikan pembinaan atau bimbingan selama melaksanakan tugasnya yaitu melalui kegiatan supervisi akademik.

Dilansir dari Radardepok (03/11/2020) keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kepala sekolah ketika berperan sebagai supervisor terhadap kinerja guru pada saat kegiatan supervisi. Dapat dikatakan bahwa kepala sekolah memiliki peran strategis untuk menentukan keberhasilan dan kegagalan dari sistem pengajaran yang diterapkan guru sekolah dasar. Karena terdapat sistem evaluasi terhadap seluruh kompetensi pada seorang guru, termasuk penilaian melalui pengawasan terhadap hasil kerja guru ketika menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar. Sehingga untuk melakukan penilaian hasil kerja guru pada saat melaksanakan pembelajaran adalah termasuk dalam bagian kegiatan supervisi akademik. Sementara itu hasil yang diperoleh melalui kegiatan supervisi akademik yaitu dapat dilihat dari meningkatnya motivasi guru ketika menyusun administrasi mengajar

serta meningkatnya kompetensi guru pada saat menyiapkan perencanaan pembelajaran.

Strategi dari Kepala sekolah sangat dibutuhkan guna membantu memaksimalkan kinerja guru dalam menghasilkan pencapaian pembelajaran yang bermutu, karena kepala sekolah mempunyai pengaruh terhadap peningkatan kinerja guru. Guntoro (2020) pemimpin pada hakikatnya merupakan seseorang yang memiliki wewenang berdasarkan kemampuannya dalam mempengaruhi karakter setiap individu terhadap kerjanya. Seorang kepala sekolah diharapkan memiliki keahlian serta kompetensi dalam memberikan arahan dan masukan terkait dengan kewajiban yang dikerjakan oleh guru dengan cara melakukan supervisi. Berdasarkan pernyataan tersebut kepala sekolah dapat memberikan upaya mempengaruhi kinerja guru dengan petunjuk atau perintah dan bimbingan serta pengawasan dalam mendukung kinerja guru di sekolah melalui kegiatan supervisi akademik. Sesuai dengan tugas pokok kepala sekolah sebagaimana tercantum dalam Permendikbud No.15 Tahun 2018 yaitu terdiri Manajerial, kewirausahaan, dan supervisi. Sehingga kepala sekolah dapat menerapkan atau mengaplikasikan kegiatan supervisi akademik sebagai pembinaan, pendampingan, serta pengembangan terhadap kinerja guru.

Supervisi akademik merupakan kegiatan berupa pemberian bantuan untuk guru dalam rangka membantu serta membimbing guru dalam proses pembelajaran yang dirasa masih terdapat kesulitan ketika melaksanakan proses pembelajaran. Kegiatan supervisi akademik dapat membantu memberikan pelayanan serta pembinaan terhadap guru dalam mencapai peningkatan pembelajaran yang berkualitas, Hardono (2017).

Berdasarkan teori tersebut dapat dikatakan bahwa supervisi akademik adalah kegiatan pembinaan serta pengembangan terhadap guru yang mempunyai persoalan atau permasalahan terhadap kinerjanya ketika melaksanakan proses pembelajaran. Oleh karena itu supervisi akademik dilaksanakan tidak semata-mata untuk mencari kelalaian

guru, akan tetapi bertujuan guna melaksanakan perbaikan serta peningkatan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan pendapat Kustiyah (2017) menjelaskan kegiatan supervisi sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan baik diharapkan ataupun tidak, karena pada dasarnya supervisi bukanlah kegiatan dari kepala sekolah untuk memata-matai guru. Akan tetapi dimaknai sebagai bantuan atau pertolongan yang diberikan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran.

Supervisi akademik penting dilakukan guna mengefektifkan kinerja guru, dalam mengarahkan, membimbing dan membina guru dalam menjalankan proses pembelajaran yang mempunyai kualitas mutu pembelajaran. Hal tersebut didukung oleh pernyataan Mawardiansyah (2018) bahwa pelaksanaan supervisi akademik di SDN Jaranih memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas menunjukkan hasil yang semula 50,00% menjadi 83,33%. Keberhasilan kepala sekolah sebagai supervisor dapat ditunjukkan oleh antusias serta motivasi guru dalam melaksanakan tugas utamanya melaksanakan pembelajaran dan adanya peningkatan kesadaran guru terhadap kinerjanya.

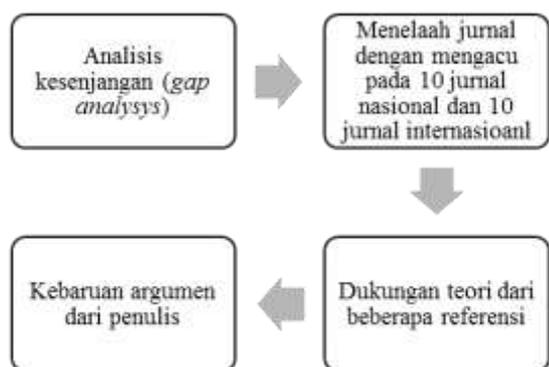
Berdasarkan pendapat Suyanto (2020) menyatakan bahwa supervisi akademik bertujuan untuk mengembangkan kinerja guru yang menjadi keseluruhan aspek dalam titik kelemahan guru di SD Negeri 001 Gunung Kijang Kabupaten Bintan. Aspek-aspek permasalahan dari guru telah mengalami penurunan dan membuktikan hasil ke arah yang positif atau lebih meningkat secara signifikan serta dapat teratasi. Mulai dari pemanfaatan maupun penggunaan media pembelajaran dalam aktifitas akademik telah mengalami perubahan secara positif (meningkat). Hal tersebut membuktikan bahwa dengan dilaksanakannya kegiatan supervisi akademik maka dapat menolong para guru dalam memaksimalkan kinerjanya dengan memberikan pembinaan serta dorongan yang positif.

Supervisi akademik dapat memberikan stimulus pada kinerja kerja guru secara optimal, karena dalam kegiatan supervisi akademik, seorang guru akan diberikan pembinaan dan pengembangan terhadap kinerja guru agar lebih maksimal dan bermutu. Kegiatan supervisi kepala sekolah kepada para guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja guru, hal tersebut membuktikan bahwa apabila kegiatan supervisi dilaksanakan oleh kepala sekolah sehingga mampu mengefektifkan kinerja guru, Rifaldi (2014).

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka penulis tertarik untuk mengkaji suatu artikel ilmiah dengan judul “Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar”.

METODE

Metode yang digunakan dalam artikel ilmiah ini merupakan studi literatur atau disebut juga penelitian kepustakaan yaitu penulis melakukan pengumpulan data sekunder berupa 10 jurnal nasional, 10 jurnal internasional, buku, serta informasi dari internet sebagai bahan serta bukti pendukung bagi penulis. Dari sumber tersebut memuat topik yang telah penulis pilih sebagai penulisan artikel ilmiah dengan judul supervisi akademik terhadap kinerja guru sekolah dasar. Dapat dikatakan dalam penulisan artikel ilmiah ini penulis tidak pergi langsung ke lapangan melainkan berhadapan langsung dengan teks (naskah) atau data berupa data sekunder yang telah penulis kumpulkan sebagai bahan pendukung. Artinya penulis hanya menggunakan bahan-bahan tersebut tanpa mengetahui langsung dari lapangan atau saksi mata berupa kejadian, orang atau benda-benda lainnya. Berikut merupakan kerangka berfikir dari penulis dalam bentuk flowchart:



Guntoro, (2020) menyatakan bahwa penelitian kepustakaan ialah serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka. Zed (2014:3) mengemukakan studi pustaka merupakan susunan kegiatan yang dilakukan dengan mengumpulkan data pustaka, membaca, mencatat, serta mengolah bahan penelitian. Data pustaka pada umumnya merupakan sumber sekunder, dalam artian peneliti mendapatkan bahan maupun sumber data dari tangan kedua dan bukan data orisinal dari tangan pertama saat di lapangan Zed, (2014). Berikut ini langkah-langkah penulis dalam melakukan studi pustaka: 1) Mengidentifikasi permasalahan, yaitu penulis mencari serta mengumpulkan informasi yang dapat mendukung penulisan artikel ilmiah sesuai dengan topik yang ditentukan, sehingga penulis dapat mengetahui kesenjangan masalah berdasarkan topik artikel yang diangkat. 2) Mengumpulkan data berupa literatur, yaitu penulis mencari literatur, buku, catatan-catatan serta sumber lainnya dari internet yang relevan dengan topik yang diangkat. Penulis akan terbantu dalam melakukan review artikel sehingga dapat ditulis secara tepat, jelas dan akurat. 3) Evaluasi, yaitu penulis melakukan evaluasi data dengan melihat literatur yang telah dikumpulkan oleh penulis sesuai dengan sumber data yang dibutuhkan, sehingga penulis dapat mengetahui apa saja kontribusi mengenai topik yang dibahas berdasarkan literatur yang ada. 4) Menganalisis, menelaah, meringkas, serta menafsirkan literatur yang ada, sehingga penulis akan menghasilkan suatu artikel ilmiah sesuai dengan topik yang diangkat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil studi literatur berupa jurnal, catatan-catatan, serta buku yang penulis gunakan sebagai referensi dalam penulisan artikel ilmiah, dijelaskan bahwa kegiatan supervisi akademik dilakukan bertujuan memberikan peningkatan pada kinerja guru dan peningkatan kualitas guru. Hasil artikel yang telah dipaparkan oleh penulis dilakukan dengan cara menganalisis seluruh jurnal yang telah dikumpulkan serta dipilih sebagai data pendukung dalam penulisan artikel ilmiah. Metode yang digunakan yaitu studi literatur yang pada akhirnya akan menemukan temuan penelitian. Berdasarkan temuan-temuan tersebut sehingga akan muncul pandangan baru berupa saran serta masukan dari penulis atau upaya yang dilakukan terkait dengan judul artikel.

Dalam penelitian Guntoro (2020) tentang supervisi pengawas dan kepemimpinan kepala sekolah sebagai stimulus dalam meningkatkan kinerja guru. Hasil penelitian menyatakan pentingnya peran seorang kepala sekolah untuk memberikan stimulus dalam pembelajaran yang efektif agar mencapai tujuan pengajaran yang lebih baik dan bermutu agar dapat memaksimalkan serta mengoptimalkan kinerja guru yang dilaksanakan melalui kegiatan supervisi.

Selanjutnya penelitian Palakua (2019) tentang peningkatan kinerja guru melalui supervisi akademik kepala sekolah. Hasil penelitian menyatakan peran kepala sekolah dalam menjadi supervisor dapat memberikan pembinaan yang telah dirancang guna memberikan bantuan pada guru agar melaksanakan pekerjaannya dengan maksimal.

Menurut penelitian Fathurrahman (2019) tentang penerapan supervisi akademik dalam upaya peningkatan kinerja guru dalam melaksanakan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran di SDN 1 Masbagik Utara. Terdapat hasil penelitian yaitu: 1) Peran kepala sekolah dalam mengembangkan kinerja guru dapat dilihat dan dirasakan dari aktivitas guru yang selalu mengalami peningkatan sehingga kemampuan

dari kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kinerja guru berdampak positif. 2) Pembinaan kinerja guru melalui supervisi akademik kepala sekolah menghasilkan dampak positif terhadap kinerja guru, hal tersebut dapat dibuktikan oleh antusias guru dalam memahami pembinaan yang disampaikan oleh kepala sekolah, sehingga pemahaman guru semakin tinggi dan menghasilkan kinerja yang lebih berkualitas.

Kemudian penelitian Nurasiah, dkk (2015) tentang strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu di SD Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar. Hasil penelitian menyatakan: 1) Tugas kepala sekolah untuk memperbaiki mutu pendidikan salah satunya yaitu memberikan pembinaan terhadap guru. Selain itu kepala sekolah juga mengadakan kegiatan supervisi untuk guru digunakan dalam mengetahui keberhasilan proses belajar mengajar. 2) Kepala sekolah membekali pemahaman dan pembinaan kepada guru bahwa supervisi dilaksanakan bukan untuk mencari kelalaian guru atau mengomentari maupun mengoreksi pekerjaan guru melainkan suatu kegiatan pembinaan untuk membenahi dan memaksimalkan mutu pendidikan.

Lebih lanjut penelitian Irawan, dkk (2018) tentang the moderating influence of the academic supervision of teacher competencies and commitment towards organizational of teacher performance. Hasil penelitian menyatakan kinerja guru akan meningkat apabila diadakannya kegiatan supervisi akademik dari kepala sekolah. hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya profesionalisme guru dalam proses pembelajaran, dan guru mampu menerapkan kemampuannya ketika melaksanakan tugasnya agar lebih maksimal.

Berdasarkan penelitian Mawardiansyah, (2018) tentang meningkatkan kinerja guru pada pelaksanaan pembelajaran di kelas melalui supervisi akademik SDN Jaranih Pandawan. Hasil penelitian menyatakan Pelaksanaan supervisi akademik terhadap kinerja guru dalam melakukan pembelajarn di kelas yang awalnya terdapat presentase 50 %

kinerja baik menjadi 83,33 %. Dapat dikatakan meningkat dari kinerja sebelumnya sebelum diadakan supervisi akademik.

Selanjutnya penelitian Izhar (2017) tentang supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja mengajar guru. Hasil penelitian menyatakan supervisi akademik kepala sekolah dapat berjalan efektif terhadap kinerja guru dapat dibuktikan dengan tahapan merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi pembelajaran, menindaklanjuti pembelajaran, serta proses pembelajaran, sesuai dengan kemampuan yang dimiliki guru pada saat melakukan pembelajaran.

Lebih lanjut penelitian Maharwati (2020) tentang strategi pendampingan untuk meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran melalui kegiatan supervisi akademik. Hasil penelitian membuktikan melalui kegiatan supervisi akademik dapat mengembangkan kinerja guru dalam pembelajaran yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan tindak lanjut. Hasil rata-rata yang diperoleh dari penelitian ini yaitu perencanaan 71,98% menjadi 92,44%, pelaksanaan 72,44% menjadi 93, 81%, penilaian 81,30% menjadi 90,56%, tindak lanjut 59,78% menjadi 83,00%. Sehingga dari hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa melalui kegiatan supervisi akademik yang dilakukan kepala TK dapat megefektifkan kinerja guru karena dari setiap data menunjukkan peningkatan yang cukup tinggi.

Dalam penelitian Bahiroh (2020) tentang pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah di SMA Darul Ulum 1 Unggulan BPPT Jombang hasil penelitian menyatakan kegiatan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah yaitu melalui tahap perencaan dan pelaksanaan. tujuan dengan diadakannya supervisi akademik ini bukan semata-mata mecari kekurangan atau kesalah guru yang akan disupervisi, melainkan untuk bahan perbaikan kinerja guru serta evaluasi.

Kemudian penelitian Azwardi (2019) tentang academic supervision and work motivation as a contributing factor of teacher

competence. Hasil penelitian menjelaskan Faktor internal dan eksternal yang meliputi supervisi oleh supervisor mempunyai dampak yang sangat signifikan pada kinerja guru. Selain itu terdapat motivasi kerja yang juga berkontribusi signifikan pada kompetensi guru. Hal ini dibuktikan dengan koefisien determinasi dengan kontribusi sebesar 69,3%. Terdapat kontribusi supervisi dengan motivasi kerja bersama-sama terhadap kompetensi guru. Hal ini ditunjukkan jumlah atau koefisien penentuan kontribusi 74,3%. Maka dari itu penelitian ini bisa dimaknai bahwasanya supervisor termasuk kategori tinggi terhadap kinerja guru melalui supervisi akademik.

Selanjutnya penelitian Kasirin (2018) tentang *the efforts to improve teacher performance through academic supervision by the principal in primary school*. Hasil penelitian menjelaskan terdapat motivasi, bimbingan, dan arahan kepada guru untuk melakukan penyusunan administrasi pengajaran dan perencanaan pengajaran secara lengkap melalui kegiatan supervisi akademik yang bertujuan untuk memperoleh hasil pembelajaran yang lebih berkualitas. Sehingga dalam temuan pertama dikatakan kinerja guru meningkat ketika melakukan perencanaan pembelajaran. Selanjutnya temuan kedua, guru melalui kinerjanya dalam melaksanakan pembelajaran kemudian yang terakhir kinerja guru dikatakan meningkat untuk penilaian terhadap peserta didik.

Dalam penelitian Idris, dkk (2020) tentang *the academic supervision of the school principal: a case in indonesia*. Hasil penelitian menyatakan: 1) Perencanaan supervisi akademik merupakan tahap awal yang dilakukan kepala sekolah sebelum melakukan pemantauan. Langkah awal dapat dilakukan kepala sekolah dengan menyusun program supervisi yang memuat tujuan, rencana pelaksanaan, penegakan, evaluasi, refleksi, serta rencana tindak lanjut. Kemudian membuat jadwal supervisi kepada guru. 2) Pelaksanaan supervisi akademik dilakukan kepala sekolah dengan menggunakan teknik individu dan kelompok. Kepala sekolah

menggunakan teknik supervisi individu dalam bentuk observasi kelas dan kunjungan kelas.

Berdasarkan penelitian Hardono, dkk (2017) tentang kepemimpinan kepala sekolah, supervisi akademik, dan motivasi kerja dalam meningkatkan kinerja guru. Hasil penelitian menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan dari kepemimpinan kepala sekolah, supervisi akademik dan motivasi kerja terhadap kinerja guru. hal tersebut membuktikan bahwa kepala sekolah dalam mengefektifkan kinerja guru memiliki dampak positif dan pengaruh dari supervisi akademik.

Selanjutnya penelitian Muhammad (2014) tentang pengaruh supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kepuasan kerja guru di smk abd invest se-kota surabaya. Hasil penelitian menyatakan supervisi kepala sekolah dengan motivasi kerja guru secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja guru dapat membuktikan bahwa supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja guru apabila dilaksanakan dapat memberikan kontribusi secara nyata terhadap peningkatan kepuasan kinerja guru.

Lebih lanjut penelitian Fikriyah dan Riyanto (2018) tentang *the principal's leadership as akademik supervisor in elementary school*. Hasil penelitian menyatakan Kepala sekolah dapat dikatakan memiliki kewajiban sebagai pembimbing akademik. Karena supervisi merupakan salah satu kompetensi dari kepala sekolah. Supervisi akademik dilaksanakan untuk mengontrol dan menilai kegiatan pembelajaran.

Kemudian penelitian Sudarjat, dkk (2015) tentang *supervision, leadership, and working motivation to teachers' performance*. Hasil penelitian menyatakan terdapat pengaruh positif yang sangat signifikan antara supervisi akademik terhadap kinerja guru. artinya supervisi akademik memiliki pengaruh positif apabila pembinaan dan pembimbingan dilaksanakan secara rutin.

Dalam penelitian Mary (2013) tentang *the influence of the principal's supervisory demonstration strategy on teacher' job performance in nigeria secondary schools*. Hasil

penelitian menyatakan strategi demonstrasi kepala sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja guru. Direkomendasikan supervisi harus rutin diselenggarakan dengan menggunakan strategi supervisi akademik.

Berdasarkan penelitian Prasetyono, dkk (2018) tentang *academic supervision toward teacher's performance through motivation an intervening variabel* hasil penelitian menyatakan supervisi akademik kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan, dapat dikatakan memberikan dampak positif terhadap kerja guru.

Selanjutnya penelitian Karnati (2019) tentang *academic supervision to improve the competence of elementary school teachers*. Hasil penelitian menyatakan kegiatan supervisi akademik sangatlah penting bagi guru, karena melalui supervisi akademik kepala sekolah dapat membantu memberikan pembinaan dan pendampingan maupun bimbingan terhadap kinerja guru. Dapat dikatakan pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah kepada guru SD di Dinas Pendidikan Kabupaten II Kota Jakarta Barat secara umum telah terlaksana dengan baik. Namun masih terdapat beberapa kepala sekolah yang masih kurang maksimal ketika melaksanakan supervisi akademik bagi guru.

Lebih lanjut penelitian Ashlan (2017) tentang *implementing the teaching supervision by principals in improving the performance of teacher in aceh besar*. Hasil penelitian menyatakan supervisi pengajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah belum dapat dikatakan berjalan secara maksimal karena kepala sekolah sibuk dengan kegiatan lain. Teknik supervisi dilakukan melalui diskusi kelompok, kunjungan kelas, dan individual.

Temuan

Dalam temuan penelitian penulis mengalisis dan mengelompokkan 20 jurnal sesuai dengan topik artikel sehingga memperoleh temuan-temuan sebagai berikut:

1. Peran kepala sekolah terhadap kinerja guru sekolah dasar

Kepala sekolah berperan penting untuk mengefektifkan serta mengembangkan kinerja guru. Kewajiban kepala sekolah untuk mengembangkan mutu pendidikan salah satunya yaitu memberikan bimbingan kepada guru dengan mengadakan supervisi akademik. Kepala sekolah dapat melakukan pendampingan, pengembangan serta pembinaan pada kinerja guru agar lebih efektif dan efisien.

Kepala sekolah dalam memberikan pembinaan menghasilkan dampak positif terhadap kinerja guru melalui kegiatan supervisi akademik. Setelah diadakan supervisi akademik dari kepala sekolah mampu megembangkan kompetensi guru untuk proses pembelajaran, serta guru mampu menerapkan kemampuannya ketika melaksanakan tugasnya secara maksimal.

2. Tahapan supervisi akademik terhadap kinerja guru sekolah dasar

Dalam kegiatan supervisi akademik terdapat tahapan-tahapan yang hendak dipakai dalam menyelenggarakan supervisi akademik. Tujuannya agar supervisi akademik berjalan secara terpolo dan terarah sehingga dapat mencapai apa yang telah ditargetkan sesuai dengan tujuan sekolah. Tahapan supervisi akademik terbagi atas perencanaan, pelaksanaan, serta tindak lanjut. Dengan memperhatikan tahapan-tahapan tersebut sehingga kegiatan supervisi akademik dapat terstruktur dan berjalan secara efektif.

3. Teknik supervisi akademik terhadap kinerja guru sekolah dasar

Terdapat teknik dalam kegiatan supervisi akademik. Teknik yang digunakan dalam kegiatan supervisi akademik yakni teknik individu serta teknik kelompok. Supervisi akademik memiliki pengaruh yang signifikan serta dampak positif terhadap kinerja guru. Supervisi akademik dilakukan bukan semata-mata untuk mencari kesalahan-kesalahan guru, akan tetapi bertujuan untuk melakukan perbaikan kegiatan pembelajaran dan peningkatan kualitas sekolah. Maka supervisi akademik

terhadap kinerja guru bertujuan untuk pendampingan serta pembinaan kepada guru yang dilakukan dalam menangani pembelajaran agar memperoleh situasi pembelajaran yang maksimal. Lazimnya teknik supervisi akademik tersebut digunakan dalam pelaksanaan supervisi terhadap kinerja guru agar lebih efektif.

Pembahasan

1. Peran kepala sekolah terhadap kinerja guru sekolah dasar

Kepala sekolah mempunyai tanggung jawab dalam melakukan perbaikan program pendidikan di lembaga sekolah dengan tujuan mengembangkan kualitas pendidikan. Peran kepala sekolah terhadap kinerja guru sangatlah penting, karena kepala sekolah harus giat dan fokus dalam memberikan perhatian kepada guru melalui kegiatan maupun program dalam usaha membangun kembali dan memaksimalkan kinerja guru, Susanto (2016).

Salah satu program yang dilakukan oleh kepala sekolah yaitu dengan mengadakan supervisi akademik terhadap kinerja guru. Jelantik (2015) mengemukakan bahwa supervisi layaknya dilakukan oleh kepala sekolah yang bertindak sebagai supervisor. Kepala sekolah memiliki wewenang ataupun tanggung jawab untuk memberikan pembinaan pada guru dengan melihat bagaimana tugas guru ketika melakukan pekerjaannya saat pembelajaran di sekolah.

Kepala sekolah dituntut memiliki keterampilan dalam melakukan pembinaan dan pengembangan kepada guru secara berkelanjutan dan terus menerus untuk menciptakan kemampuan guru agar dapat memaksimalkan kualitas proses pembelajaran yang dilakukan guru untuk menghasilkan berbagai variasi terhadap kualitas pembelajaran pada peserta didik. Kepala sekolah dalam menjalankan peran dan fungsinya harus mempunyai strategi yang tepat untuk mensejahterakan tenaga pendidik melalui kerja sama, memberi dorongan tenaga didik untuk mengaktifkan profesinya serta memberi pembinaan terhadap tenaga pendidik yang berhubungan dengan kegiatan yang mendukung program sekolah.

Izhar (2017) menyatakan bahwa kinerja guru dapat mengalami peningkatan secara signifikan apabila dipengaruhi dengan variabel lain. Variabel yang dimaksud yaitu supervisi akademik oleh kepala sekolah yang dapat mempengaruhi serta berperan untuk menentukan keberhasilan guru terhadap kinerjanya. Kepala sekolah dapat merumuskan tujuan supervisi akademik serta fungsi supervisi akademik,. Sehingga para guru dapat memahami pentingnya diadakan supervisi akademik oleh kepala sekolah untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. Izhar, (2017) menyatakan tujuan supervisi pendidikan ialah: (1) Membantu dan menolong guru untuk mendapatkan solusi secara kritis terhadap aktifitas dan permasalahan pembelajaran, kemudian melakukan perbaikan kinerjanya melalui kegiatan belajar mengajar. (2) Melakukan pembinaan kepada guru agar lebih memahami pentingnya diadakan supervisi akademik dalam memperbaiki kualitas pembelajaran di sekolah. (3) Memaksimalkan kesadaran guru terkait tata cara kerjanya dalam mempersiapkan peserta didik yang lebih berkualitas. (4) Mengawasi guru agar lebih mengembangkan pengalaman pada dirinya sendiri. (5) Memaksimalkan ambisi guru terhadap kinerjanya agar lebih profesional, serta memperoleh hasil yang maksimal dalam pembelajaran. (6) Membantu guru untuk mendapatkan teknik-teknik pengajaran yang bervariasi agar dapat diimplementasikan ketika melaksanakan tugasnya.

Suyanto (2020) menjelaskan fungsi supervisi yaitu : (1) memperluas wawasan serta pengalaman guru, (2) menyampaikan pengetahuan dan kompetensi terhadap guru serta staf anggota, (3) memberi stimulus atas usaha-usaha yang kreatif dan inovatif, (4) mengoordinasikan usaha pembelajaran di sekolah, (5) memberi solusi lebih luas dan terintegritas dalam memecahkan suatu masalah.

Berdasarkan pernyataan tersebut bahwa kepala sekolah memiliki peran penting dalam mengoptimalkan kinerja guru. Salah satunya yaitu melakukan pendampingan atau bimbingan kepada gur. Kepala sekolah sebagai supervisor dapat memberikan pembinaan berupa stimulus dalam pembelajaran yang efektif guna mencapai tujuan pembelajaran yang berkualitas.

2. Tahapan supervisi akademik terhadap kinerja guru sekolah dasar

Tahap Perencanaan merupakan langkah utama dalam memulai suatu kegiatan untuk

mencapai tujuan. Melalui perencanaan ini kepala sekolah dapat mengetahui persiapan-persiapan apa saja yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Kepala sekolah mulai melakukan diskusi terkait persiapan untuk pelaksanaan supervisi. Kemudian menyusun jadwal pelaksanaan supervisi, menyiapkan instrumen atau lembar penilaian untuk pelaksanaan supervisi. Musofa (2020) Menyatakan bahwa tahap perencanaan supervisi akademik terdiri dari: 1) kepala sekolah terlebih dahulu membuat rencana program supervisi. 2) mempersiapkan instrumen supervisi. 3) membuat jadwal supervisi. 4) menentukan guru-guru yang akan mengikuti kegiatan supervisi. Jadi dalam

Tahap Pelaksanaan dilakukan kepala sekolah dengan pengamatan secara langsung. Menurut Suyanto (2020) terdapat proses dalam melaksanakan supervisi akademik yakni: 1) melakukan supervisi pada kinerja guru ketika melaksanakan pembelajaran di kelas; 2) melaksanakan wawancara dengan guru yang disupervisi; 3) kepala sekolah membantu serta memberikan bimbingan dan arahan kepada guru yang bertujuan sebagai usaha untuk membenahi kinerja guru yang kurang maksimal. Kemudian Musofa (2020) menjabarkan tahap pelaksanaan supervisi akademik terdiri dari: a) melakukan pengecekan pada RPP yang berpedoman pada instrumen dengan memberikan bimbingan dan membantu kendala yang dihadapi guru. b) mengamati proses pembelajaran selama di kelas. c) mengadakan diskusi sesudah pelaksanaan pembelajaran serta melakukan refleksi dengan guru. Kepala sekolah dituntut untuk selalu melaksanakan supervisi akademik dengan terencana serta terstruktur agar mampu memberikan kontribusi positif dalam peningkatan kinerja guru. Sehingga dengan adanya pelaksanaan maka kegiatan supervisi akademik yang telah direncanakan dapat terlaksana secara efektif dan efisien, berhasil, serta sesuai tujuan dalam mengefektifkan kinerja guru dalam melakukan pembelajaran (Mawardiansyah, 2018).

Tahap Evaluasi kepala sekolah akan melakukan evaluasi dari seluruh serangkaian pelaksanaan supervisi yang telah terlaksana. Kepala sekolah dapat menganalisis instrumen yang telah digunakan, temuan-temuan yang telah dijumpai selama pengamatan berlangsung baik dari perangkat pembelajaran maupun pelaksanaan pembelajaran. Arikunto (2010:1) menyatakan bahwa evaluasi merupakan suatu

proses dalam menentukan suatu hasil yang telah dilampaui dari rangkaian kegiatan yang telah direncanakan guna mendukung tercapainya suatu tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Krisdayati (2020) evaluasi adalah suatu penelitian proses pengumpulan, analisis, dan penyajian informasi yang ditujukan pada objek evaluasi, dimana penilaian dilakukan dengan membandingkan sesuai indikator evaluasi dan hasil yang digunakan dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan pernyataan tersebut maka, evaluasi merupakan tahap akhir dari serangkaian kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan sebagai pengambilan keputusan yang akan dipakai dalam mempertimbangkan suatu program atau kegiatan apakah perlu diperbaiki, dihentikan, atau diteruskan.

3. Teknik supervisi akademik terhadap kinerja guru sekolah dasar

Dalam melakukan supervisi akademik terdapat beberapa teknik yang dipilih oleh supervisor guna meraih tujuan melakukan pendampingan atau pembinaan pada kegiatan belajar mengajar sesuai dengan keadaan maupun suasana yang diharapkan. Teknik supervisi akademik terdiri dari teknik individu dan teknik kelompok (Kemendikbud, 2016). Yang dimaksud dengan teknik individu merupakan supervisi yang dilaksanakan secara perseorangan (Izhar, 2017). Dalam teknik individu terdapat beberapa teknik yang dapat dilakukan untuk melaksanakan supervisi akademik yaitu: a) Kunjungan kelas. b) Observasi kelas. c) Memberikan bimbingan kepada guru mengenai cara memahami serta mempelajari kemampuan pribadi serta masalah yang dihadapi peserta didik ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. d) Membimbing guru ketika melakukan kurikulum sekolah, karena semua guru belum tentu menggunakan kurikulum sekolah secara baik dan benar berdasarkan prosedur kurikulum. Sehingga dalam teknik ini kepala sekolah dapat membimbing serta memberikan arahan dalam pelaksanaan kurikulum sekolah secara berkesinambungan agar tidak ada kendala dalam kegiatan belajar mengajar. Sedangkan teknik kelompok merupakan supervisi yang dilaksanakan dengan melibatkan orang banyak atau secara berkelompok. Berikut ini merupakan bentuk pelaksanaan supervisi akademik teknik kelompok menurut Suyatno (2020) : (1) work shop, (2) inservice training,

(3) group discussions, (4) rapat guru, (5) buletin supervisi, (6) diskusi panel, (7) simposium, (8) seminar (9) demonstrasi mengajar, (10) studi kelompok antara guru.

Upaya dalam mengefektifkan kinerja guru secara maksimal maka perlu adanya suatu bimbingan ketika melaksanakan kinerjanya baik dalam bidang teknis, akademik, maupun administrasi pendidikan serta memperhatikan teknik yang akan digunakan dalam kegiatan supervisi akademik. Menurut Hardono (2017) supervisi akademik merupakan kegiatan berupa pemberian bantuan untuk guru dalam rangka membantu serta membimbing guru dalam proses pembelajaran yang dirasa masih terdapat kesulitan ketika melaksanakan proses pembelajaran.

Sehingga melalui kegiatan supervisi akademik dapat membantu memberikan pelayanan dan bimbingan serta pembinaan kepada guru dalam kualitas pembelajaran secara efektif. Supervisi akademik adalah salah satu dari sekian fungsi utama dalam administrasi serta fungsi dari manajemen pendidikan. Supervisi akademik merupakan tugas yang bukan hanya dilakukan oleh pengawas, melainkan dilakukan oleh kepala sekolah juga terhadap guru maupun staf yang berada di lembaga pendidikan (Putra, 2020).

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagai supervisor, kepala sekolah wajib berperan aktif mengoptimalkan kompetensi guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran serta peningkatan kualitas sekolah. Dalam kegiatan supervisi akademik dimaknai sebagai pembinaan dan bimbingan dari kepala sekolah kepada guru yang mempunyai persoalan atau permasalahan terhadap kinerjanya ketika melaksanakan proses pembelajaran. Oleh karena itu supervisi akademik dilakukan bukan semata-mata untuk mencari kesalahan-kesalahan guru, akan tetapi bertujuan untuk melakukan perbaikan kegiatan pembelajaran dan peningkatan kualitas sekolah.

Dalam melakukan supervisi akademik agar bisa tercipta situasi menyenangkan dan menumbuhkan relasi yang membuat guru merasa aman dan nyaman sebagai subyek yang akan berkembang. Sehingga untuk melakukan supervisi akademik perlu berpedoman pada prinsip supervisi.

Sahertian dan Mataheru (2005) mengemukakan terdapat empat prinsip supervisi yaitu: 1) prinsip ilmiah (scientific), yang supervisi dilaksanakan berdasarkan data

objektif berdasarkan kenyataan pelaksanaan proses pembelajaran. 2) prinsip demokratis, kepala sekolah memperlakukan guru bukan berdasarkan atasan dan bawahan melainkan hubungan kemanusiaan yang akrab serta mengayomi. 3) prinsip kerjasama, memberikan dorongan, semangat kerja, menstimulus sehingga dapat tumbuh rasa kerja sama. 4) prinsip konstruktif dan kreatif, menciptakan suasana kerja yang menyenangkan, tidak melakukan cara-cara yang menakutkan, sehingga guru akan cepat mengembangkan potensinya.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah penulis paparkan maka dapat disimpulkan bahwa.

1. Peran kepala sekolah sebagai supervisor perlu memberikan bantuan dan menstimulus guru yang mengalami kendala maupun persoalan ketika melaksanakan pembelajaran. Supervisi akademik dilakukan bukan semata-mata untuk mencari kesalahan atau mengancam guru ketika melakukan pekerjaannya yang belum maksimal, melainkan untuk memberikan pembinaan dan pengembangan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Kepala sekolah sebagai supervisor dapat merumuskan tujuan supervisi akademik serta fungsi supervisi akademik. Para guru diharapkan dapat memahami pentingnya diadakan supervisi akademik oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Terdapat tahapan-tahapan dalam menyelenggarakan supervisi akademik yaitu, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, serta tahap evaluasi. Dalam melakukan supervisi harus memperhatikan tahapan-tahapan tersebut agar kegiatan supervisi akademik dapat tersusun dan berjalan secara efektif.
3. Dalam kegiatan supervisi akademik kepala sekolah menggunakan teknik supervisi akademik untuk mendukung pelaksanaan supervisi akademik. Teknik yang digunakan yaitu teknik individu dan teknik kelompok. Kegiatan supervisi akademik berpengaruh positif apabila pembinaan dan bimbingan dilaksanakan secara rutin oleh kepala sekolah. Maka supervisi oleh kepala sekolah pada kinerja mengajar guru

merupakan proses pemberian bantuan serta pendampingan kepada guru yang dilakukan untuk menangani pembelajaran serta memperbaiki situasi belajar mengajar agar lebih efektif.

Saran

Berdasarkan simpulan yang telah penulis paparkan, maka hal yang dapat disarankan terkait supervisi akademik meningkatkan kinerja guru adalah sebagai berikut:

1. Saran kepada kepala sekolah diharapkan berkomitmen serta memiliki kejujuran dan integritas pribadi untuk selalu mengembangkan dan memaksimalkan kompetensinya agar lebih berkualitas dan bermutu. Mampu melaksanakan supervisi akademik sesuai dengan kebutuhan dan bersikap terbuka dalam memberikan informasi satu sama lain antara kepala sekolah dengan guru. Supervisi akademik wajib dilaksanakan secara berkesinambungan agar mampu memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran bagi guru.
2. Saran kepada guru untuk lebih meningkatkan dan memaksimalkan kemampuan serta potensi setelah mendapatkan supervisi dari kepala sekolah. Dengan adanya supervisi akademik diharapkan guru mampu mendesain perangkat pembelajaran dan media pembelajaran terhadap mata pelajaran tertentu serta mengembangkan model pembelajaran berbasis IT sehingga dapat memaksimalkan kualitas pembelajaran secara efektif. Melalui kegiatan supervisi akademik diharapkan guru dapat mempertimbangkan kinerjanya untuk melakukan pengembangan pada saat melaksanakan pembelajaran, menyusun perangkat pembelajaran yang kreatif, serta pemberian nilai yang otentik pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ashlan, S. (2017). Implementing the Teaching

Supervision by Principals in Improving the Performance of Teachers in Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 5(1), 25. Dipetik 17 Desember 2020 dari, <https://doi.org/10.26811/peuradeun.v5i1.116>

- Azwardi. (2019). Academic Supervision and Work Motivation As A Contributing Factor Of Teacher Competence. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Bahiroh, I. (2020). Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah di SMA Darul Ulum 1 Unggulan BPPT Jombang. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 08(08).
- Fathurrahman, L. (2019). Penerapan Supervisi Akademik Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Di SDN 1 Masbangkik Utara. *Edukasi Dan Sains*, 1(2), 337–353.
- Fikriyah, M., & Riyanto, Y. (2018). *The Principals' Leadership As Academic Supervisor In Elementary School*. 212, 157–161. Dipetik 17 Desember 2020, dari, <https://doi.org/10.2991/icei-18.2018.34>
- Guntoro. (2020). Supervisi Pengawas dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Stimulus dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Iqra' Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)*, 14.
- Hardono, Haryono, A. Y. (2017). Kepemimpinan Kepala Sekolah, Supervisi Akademik, dan Motivasi Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Educational Mngement*, 6(1), 26–33. Dipetik 07 Desember 2020 dari, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eduman>
- Idris. (2020). The Academic Supervision of the School Principal: A Case in Indonesia. *Journal of Educational and Social Research*, 10(4), 81. Dipetik 17 Desember 2020 dari, <https://doi.org/10.36941/jesr-2020-0067>
- Irawan, D., Wahyudin, A., Yanto, H., & Negeri Semarang, U. (2018). The Moderating Influence of The Academic Supervision of Teacher Competencies and Commitment Towards Organizational of Teacher

- Performance SMA Kesatrian 2 Semarang city, Indonesia 2. *Em*, 7(1), 65–70. Dipetik 17 Desember 2020, dari, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eduman>
- Izhar, M. (2017). Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Mengajar Guru. *Manajer Pendidikan*, 11. Dipetik 07 Desember 2020 dari, <https://doi.org/10.30984/jii.v14i1.1100>
- Jelantik, K. (2015). *Menjadi Kepala Sekolah Yang Profesional*. Yogyakarta: Budi Utama
- Karnati, N. (2019). Academic Supervision To Improve The Competence Of Elementary School Teachers. *Australasian Journal of Educational Technology*, 35(1), 36–46.
- Kasirin. (2018). The Efforts To Improve Teacher Performance Through Academic Supervision By The Principal In Primary School. *JP2D (Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar) UNTAN*, 1(3), 110–119.
- Kemendikbud. (2016). *Modul Kepala Sekolah Pembelajaran Supervisi Akademik*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Krisdayati, Fitria. (2020). Evaluasi Supervisi Akademik Dalam Pembelajaran Berbasis Teaching Factory Pada Program Keahlian Perbankan di SMK Negeri 1 Jombang. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 08(02), 61–69.
- Kustiyah, K. (2017). Meningkatkan Prestasi Kinerja Guru Melalui Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dengan Pendekatan Individual di SD Candi 01 Kecamatan Candisari Kota Semarang Semester II Tahun Pelajaran 2013/2014. *Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 7(1), 11–20. Dipetik 07 Desember 2020, dari, <https://doi.org/10.26877/malihpeddas.v7i1.1359>
- Maharwati, N. K. (2020). Strategi Pendampingan Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Dalam Pembelajaran Melalui Kegiatan Supervisi Akademik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 07(2).
- Mary Sule, M. S. (2013). The Influence of the Principal's Supervisory Demonstration Strategy on Teachers' Job Performance in Nigeria Secondary Schools. *IOSR Journal of Humanities and Social Science*, 11(1), 39–44. Dipetik 17 Desember 2020 dari, <https://doi.org/10.9790/0837-1113944>
- Mawardiansyah. (2018). Meningkatkan Kinerja Guru Pada Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Melalui Supervisi Akademik SDN Jaranih Pandawan. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 4(4), 35–40.
- Rifaldi, A. M. (2014). *Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kepuasan Kerja Guru di SMK ADB Invest Se-Kota Surabaya*. 4(4), 122–133.
- Musofa, M. (2020). *The Principal 's Strategic Role in Improving the Quality of Learning Through Academic Supervision Activities : Peran Strategis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Melalui Kegiatan Supervisi Akademis*. 5, 1–11.
- Nurasiah. (2015). Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Di Sd Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan*, 3(3), 8.
- Palakua, S. (2019). Peningkatan Kinerja Guru Melalui Supervisi Akademik Kepala Sekolah. *Jurnal Forum Pendidikan*, 15(2), 18. Dipetik 07 Desember 2020 dari, <https://doi.org/10.31851/jmksp.v4i2.2908>
- Permendikbud No 15 Tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah
- Prasetyono, H., Abdillah, A., & Fitria, D. (2018). Academic Supervision toward Teacher's Performance through Motivation as Intervening Variable. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 12(2), 188. Dipetik 17 Desember 2020 dari, <https://doi.org/10.11591/edulearn.v12i2.7324>
- Putra, R. S. (2020). Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Peningkatan Kinerja Guru di SMP Negeri 3 dan SMP Negeri 4 Surabaya. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 08(Nomor 02), 1–13.
- Rorimpandey Widdy H.F. (2020). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru Sekolah Dasar*. Malang: Ahlimedia Press.

- Sahertian Piet, A. & Mataheru, F. (2005). *Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Surabaya: Usaha National.
- Sudarjat, J., Abdullah, T., & Sunaryo, W. (2015). Supervision, Leadership, and Working Motivation to Teachers' Performance. *International Journal of Managerial Studies and Research (IJMSR)*, 3(6), 146–152. Dipetik 17 Desember 2020 dari, www.arcjournals.org
- Susanto. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Susanto, A. (2016). *Konsep, Strategi dan Implementasi Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Jakarta: Prenamedia Group
- Suyanto. (2020). Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Supervisi Akademik di SD Negeri 001 Gunung Kijang Kepulauan Riau. *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, 5(2).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Zed, M. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.